

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau yang sering disebut dengan *Golden Age*. Pada fase ini otak anak sedang mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah hidupnya, hal ini berlangsung pada saat anak dalam masa kandungan hingga usia dini yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun masa bayi dalam kandungan hingga lahir sampai usia empat tahun merupakan masa masa yang menentukan periode otak anak yang sedang mengalami perkembangan yang sangat cepat, oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak usia dini merupakan keniscayaan wujud perhatian diantaranya, dengan memberikan pendidikan baik itu langsung dari orang tuanya sendiri, maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya (Fauziddin M.: 2016). Oleh karena itu sebuah lembaga pendidikan khususnya PAUD sangat dibutuhkan guna untuk dapat menstimulasi aspek perkembangan yang diantaranya yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni pada anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diberikan sejak dini, yaitu usia 0 – 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan atau stimulasi yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik itu jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Mansur (2005: 88) mendefinisikan anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Melalui lembaga PAUD di harapkan dapat menstimulasi atau meningkatkan perkembangan pada anak usia dini salah satunya yaitu perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat menyampaikan makna kepada orang lain dan menjalin komunikasi serta interaksi antara individu dengan orang lain (Ekawati & Iriani, 2020; Rahiem & Widiastuti, 2020). Keterampilan bahasa menunjukkan bahwa manusia memiliki kemampuan yang kompleks dan seperti fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang pesat sejak usia dini. Pengembangan bahasa dimulai dari lingkungan sederhana dan praktik melalui pengalaman. Bahasa merupakan bentuk komunikasi berupa lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu simbol-simbol. Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan bahasa kita dapat berbicara dengan orang lain, mendengarkan orang lain berbicara, membaca, dan menulis serta memberikan informasi kepada orang lain (L. Suryani & Seto, 2020).

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek pengembangan dasar yang penting untuk di stimulasi, karena melalui bahasa anak dapat menyampaikan keinginan, gagasan dan lain - lain. Pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek meliputi : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, membaca dan menulis, dengan demikian perkembangan bahasa sangat penting untuk di stimulasi dan di kembangkan (Amin et al., 2020; Yani & Jazariyah, 2020). Bahasa mencakup berbagai alat komunikasi, menyampaikan makna kepada orang lain dengan menggunakan emosi untuk melambangkan pikiran (Husain & Kaharu, 2020; Trisnayanti & Pura, 2018). Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa, yang sangat penting untuk ditingkatkan dan di kembangkan secara optimal. Karena kemampuan mengenal huruf merupakan dasar untuk anak belajar berkomunikasi dengan baik dan benar, karena nantinya anak – anak akan bersosialisasi dan berinteraksi di lingkungan masyarakat maka dari itu perkembangan bahasa sejak usia dini sangat penting untuk ditingkatkan secara optimal sehingga nantinya anak – anak bisa berkomunikasi, berinteraksi di lingkungan masyarakat dengan baik dan mengenal aturan – aturan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak belum memahami hubungan antara bentuk dan bunyi, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan menafsirkannya (Irma et al., 2019; Trisnawati & Sugito, 2020). Stimulasi pengenalan huruf yaitu merangsang anak untuk mengenal, memahami dan menggunakan simbol- simbol tertulis dalam komunikasi. Sulit bagi anak untuk mengaitkan atau membedakan antara huruf "E" dengan huruf "F" atau "N" dengan huruf "M", "B" dan "D". Dengan mengenalkan huruf kepada anak usia dini, akan mempermudah anak dalam mengenal tulisan dan akan mempermudah anak dalam membaca dan berbicara. Mengenalkan huruf pada anak usia dini sangat berdampak baik dalam kehidupan sosial anak, anak akan dapat bersosialisasi dengan tutur bahasa yang baik karena perkembangan bahasanya sudah optimal (Marwiyati & Istiningsih, 2020; Rosyati et al., 2020). Selain itu dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolahnya seperti lomba membaca puisi, dan lain-lain. Dalam upaya meningkatkan atau mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dalam proses pembelajaran (Saugi, 2020; Yanthi et al., 2020). Guru sangat penting menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak (Zulkarnain et al., 2020). Mengenalkan huruf pada anak usia dini sangat berdampak baik dalam kehidupan sosial anak, anak akan dapat bersosialisasi dengan tutur bahasa yang baik karena perkembangan bahasanya sudah optimal. Selain itu dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolahnya seperti lomba membaca puisi, dan lainlain. Dalam upaya meningkatkan atau mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dalam proses pembelajaran. Sangat penting guru menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Meilanie, 2020; Watini, 2019). Media pembelajaran juga merupakan sarana pendukung bagi guru dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran efektif dan efisien. Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim kepada penerima, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak dengan cara merangsang proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran untuk anak yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini yaitu lego (Ayuni & Setiawati, 2019; Sudarsana, 2017).

Media lego adalah seperangkat mainan konstruksi yang terbuat dari plastik segi empat dan bergerigi yang dapat digabungkan menjadi satu. Dengan lego anak dapat membuat huruf dan angka sesuai dengan kebutuhannya. Lego merupakan pengembangan dari balok yang dapat dibuat menjadi berbagai bentuk yang diinginkan anak seperti, berbagai bentuk yaitu mobil, helikopter, gerobak dan sebagainya, APE lego ini sangat penting bagi perkembangan anak di berbagai aspek termasuk bahasa, sosial, pengetahuan, matematika dan kemampuan motorik (Email et al., 2021; Pramudyani, 2020). Lego merupakan permainan yang bersifat membina keterampilan dan rangsangan, bagi kreativitas anak karena melalui eksperimen dalam bermain anak akan menemukan bahwa merancang sesuatu yang baru menimbulkan kepuasan (Afrianingsih et al., 2019; Ismaniar & Utoyo, 2020).

Adapun penelitian lain yang telah dilakukan, yang menunjukkan bahwa melalui media permainan lego dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, keefektifan media lego huruf menunjukkan kriteria yang efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis lembar pengamatan aktivitas anak di peroleh kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), serta hasil analisis angket respon guru menunjukkan kriteria yang positif (Khairiah, 2018; Nandwijwa & Aulia, 2020). Selanjutnya penelitian lain juga menunjukkan bahwa melalui media lego dapat menstimulasi atau meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Permainan lego berhuruf memiliki dampak positif dalam meningkatkan

keaktifan belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I,II dan III) yaitu masing – masing 50 % ,65 % dan 90 % pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai (Claudia et al., 2018). Sehingga dalam hal ini pengembangan media permainan lego huruf sangat efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Karena permainan lego merupakan permainan yang menarik dan dapat menciptakan kesenangan bagi anak usia dini.

Selanjutnya penelitian lain yang telah dilakukan, yang menunjukkan bahwa melalui media permainan lego dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Andriyati jليل dengan judul penelitian yaitu Pengembangan Media Permainan Lego Huruf Pada Anak Usia Dini yang menunjukkan hasil bahwa keefektifan media lego huruf menunjukkan kriteria yang efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis lembar pengamatan aktivitas anak di peroleh kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), serta hasil analisis angket respon guru menunjukkan kriteria yang positif.

Selanjutnya penelitian lain juga menunjukkan bahwa melalui media lego dapat menstimulasi atau meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aminati (2016) yang berjudul “ Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Kegiatan Permainan Lego Berhuruf Pada Anak Kelompok A TK AL – HIDAYAH TLOGO 2 KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016 memperoleh hasil penelitian bahwa melalui hasil penelitian ini menunjukan bahwa permainan lego berhuruf memiliki dampak positif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa,hal ini dapat dilihat dari mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I,II dan III) yaitu masing – masing 50 % ,65 % dan 90 % pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Sehingga dalam hal ini pengembangan media permainan lego huruf sangat efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Karena permainan lego merupakan permainan yang menarik dan dapat menciptakan kesenangan bagi anak usia dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Kurangnya perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring
- 1.2.2 Kurangnya media pembelajaran yang tepat digunakan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf
- 1.2.3 Kurangnya proses pengembangan media lego untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini menjadi lebih terfokus dan terarah serta tidak meluas, peneliti membatasi penelitian ini pada pengembangan media lego untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf pada anak usia dini kelompok A TK Hadi Sastra Melaya tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka penelitian ini merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana prosedur pengembangan media lego untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini kelompok A TK Hadi Sastra Melaya tahun ajaran 2021 / 2022 ?
- 1.4.2 Bagaimana kelayakan media lego untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK Hadi Sastra Melaya tahun ajaran 2020/2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk mengembangkan media lego dalam mengenal huruf di TK Hadi Sastra Melaya

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dapat dipaparkan yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan banyak manfaat bagi bagi penulis khususnya pembaca untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui pengembangan media lego.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkandan mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf .

1.6.2.2 Bagi peserta didik

Anak dapat mengenal simbol – simbol huruf dan dapat menunjukkan, menyuarakan serta bisa merangkai huruf menjadi suatu kalimat

1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memudahkan peneliti lain untuk mengetahui kemampuan anak mengenal huruf melalui media lego.

